

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pengajaran langsung berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa di SMP Adhyaksa 2 Kupang tahun ajaran 2012/2013 yang dirincikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan rata-rata skor perolehan siswa 83,69%. Jika hasil ini dicocokkan dengan standar nilai minimum ketuntasan berdasarkan Depdiknas (2006) yaitu tuntas minimum individu adalah ($\geq 0,75$) atau minimum klasikal $\geq 80\%$ dan standar ketuntasan minimal SMP Adhyaksa 2 Kupang adalah 65 maka hasil Tabel 4.1, menunjukkan bahwa 21 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Ketuntasan klasikal 91,30% yang berarti secara klasikal kelas dikatakan tuntas.
2. Ketuntasan indikator hasil belajar dan sensitivitas butir soal di atas menunjukkan bahwa rata-rata proporsi indikator hasil belajar adalah 0,85. Ini berarti bahwa semua indikator yang disusun dan digunakan oleh peneliti adalah baik karena tingkat ketuntasan indikator melebihi 80 atau 80%. Nilai tuntas adalah 85% berada di

atas nilai $PI \geq 0,75\%$ menurut Depdiknas untuk penilaian hasil belajar.

3. Aktivitas siswa ketika diterapkan model pengajaran langsung pada materi pokok sistem gerak pada manusia adalah baik. Siswa sangat antusias dalam menerima pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan oleh dua orang pengamat yang telah diolah dalam bentuk hasil analisis data yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada dasarnya baik dan yang paling menonjol terjadi pada memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi 33,29%, membaca teks materi 28,56% lalu diikuti menjawab pertanyaan /memberi tanggapan 24,31%, bertanya 37,14% dan menyimpulkan materi pelajaran 14,33%.
4. Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menerapkan model pengajaran langsung cukup baik rata-rata pengelolaan KBM sebesar 3,72 dan reabilitasnya 97,33%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran biologi untuk menggunakan model pengajaran langsung dalam pembelajaran khususnya sistem gerak pada manusia.

2. Bagi para pembaca yang mau menerapkan model ini untuk mempersiapkan instrumen dan prangkat yang sesuai dengan model pengajaran langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anders, 1997. *Classroom and Instruction Management*. New York: : Inc.
- Arends, R.I.2001. *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill Companies, Inc
Grawwbill Companies
- Ariasworo, D.,Yusa. Sutresna, N. 2007. *Ilmu pengetahuan alam untuk kelas VIII sekolah menengah pertama berdasarkan standar kompetensi dasar*, Bandung: Grafindo: Media Pertama.
- Carin, 1993. *Teaching Science Through Discovery* New York MC raw. 6 tahun edition.
- Depdiknas. 2001. *Kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran biologi SLTP*. Jakarta pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan.
- Depdiknas. 2002. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta : Pusat kurikulum Balitbang Depdiknas
- Eduk, J. E. 2007. *Pengaruh pengembangan pembelajaran pendekatan struktur menggunakan strategi bertanya terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VIII*. Surabaya : Tesis PPs Unesa
- Eduk, J.E. 2010. *Dasar-dasar pembelajaran biologi Modul*. Kupang. Unwira
- Isnawati. 2003. *Penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan keterampilan proses pokok struktur dan fungsi organ manusia di SLTP*. Surabaya : Tesis PPS Unesa.
- Joyce, W. dan Weil, M. 1986. *Models of teaching*. New Jersey : prenticia-Hall. Inc.
- Kardi, S. Dan Nur M. 2000a. *Pengajaran langsung*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya Univerity Press.
- Nur, 2000. *Strategi-strategi belajar*, Surabaya: UNESA
- Rustyani. 2001. *Tentang pembelajaran langsung mata pelajaran IPA*
- Rumina, M. M. 2008. *Belajar dan pembelajaran*, Diklat. Kupang. Unwira

Syamsuri Istamar, dkk. 2006. *IPA biologi SMP kelas VIII*. Penerbit Erlangga,

Jakarta

Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses pembelajaran kreatif dan inovatif dalam kelas*. Jakarta-Indonesia.

Trianto, 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktiviti k*. Jakarta-Indonesia.

Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-proGresif: Konsep landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*